

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih untuk mempermudah penelitian dalam mengumpulkan dan mengolah data, selain itu metode kuantitatif cocok dengan jenis penelitian korelasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan melihat korelasi antara terpaan tayangan dengan persepsi masyarakat. Metode penelitian kuantitatif yakni penelitian yang kental dengan angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Menurut Bungin (dalam Kriyantono 2009, hlm.55) riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terpaan tayangan dengan variabel dependen persepsi masyarakat yakni menggunakan jenis penelitian korelasional. Metode korelasi digunakan untuk :

1. Mengukur hubungan diantara berbagai variabel
 2. Meramalkan variabel bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas
 3. Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental
- (Rakhmat 2012, hlm 31).

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional untuk mengukur dan mencari sebab akibat dari suatu permasalahan. Penelitian korelasional harus

menjabarkan dan menjelaskan secara rinci serta harus mencari keterkaitan hubungan yang

menjadi sebab permasalahan dan akibat dari permasalahan yang ditimbulkan. Jenis korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah *Pearson Product Moment* (PPM).

Metode Korelasi *Product Moment* adalah teknik korelasi tunggal yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data interval dan data interval lainnya. (Bungin 2005, hlm.205)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati oleh peneliti yang berkaitan dengan permasalahan. Populasi ditentukan berdasarkan dengan topik dan tujuan berdasarkan survei. Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat RW.03 Kampung Saradan, Cigondewah Bandung. Jumlah penduduk dalam RW ini berjumlah 293 jiwa. Masyarakat kampung Saradan ini dipilih berdasarkan pengamatan awal bahwa masyarakat kampung ini selalu menggunakan musik dangdut dalam setiap acara yang mereka adakan, contohnya seperti acara pernikahan, khitanan, atau syukuran, pemilihan RW.03 juga dikarenakan penduduknya tidak 100% merupakan warga kampung, namun ada 13 keluarga yang merupakan warga perumahan.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Sampel diambil sebagai data inti penelitian, yang merupakan elemen elemen dari populasi yang dihimpun dan dianalisis. Hasilnya diharapkan akan menjelaskan mewakili karakteristik seluruh elemen populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (*sample statistic*) yang akan mengestimasi parameter populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling. Peneliti menggunakan kategori Sempel Random Sampling, yang digunakan apabila seluruh anggota populasi memiliki kesempatan

yang sama untuk menjadi sampel, dan peneliti memiliki kerangka sampelnya. (Sugiyono 2010, hlm.82)

Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Hasil penelitian dari sampel tersebut adalah kesimpulan terhadap populasi sebagai perwakilan dari populasi yang representatif. Sampel diambil dari keseluruhan populasi dianggap telah mampu mewakili dari keseluruhan populasi. Adapun sampel yang diambil dari populasi sebanyak 93 sampel dari 1224 populasi.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir / diinginkan, misalnya 10%.

$$n = \frac{1224}{1 + 1224 \cdot (0,1)^2} = \frac{1224}{13,24} = 92,44$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dibulatkan menjadi 93, jumlah populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian adalah 93 orang.

3.3. Instrumen Penelitian

3.3.1. Kuesioner

Kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang diajukan kepada masyarakat Kampung Saradan, Bandung. Peneliti menggunakan cara kuisisioner dalam pengumpulan data karena lebih cepat dalam menjangkau responden dalam jumlah besar dengan waktu yang singkat. Angket menjawab pertanyaan peneliti dari variabel terpaan tayangan dan persepsi.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, atau kuisisioner tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data

tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Sehingga jawaban telah pasti dan ditentukan oleh peneliti, untuk memberikan kemudahan bagi responden mengisi angket atau kuisioner. Pilihan jawaban dalam kuisioner terbagi menjadi dua bagian yakni dengan memberi tanda silang (X) pada jenis pilihan berganda (*multiple choice*) dan memberi tanda *check-list*(V) untuk bagian pernyataan dengan keterangan pilihan jawaban SS: Sangat Setuju, S: Setuju, R: Ragu, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.

3.3.2. Observasi

Observasi awal dilakukan langsung oleh peneliti ke lapangan untuk melihat bagaimana tingkat konsumsi musik dangdut pada masyarakat Kampung Saradan, bagaimana persepsi masyarakat atas musik dangdut di Indonesia dan tingkat kekerapan masyarakat dalam menonton program acara D'Academy. Upaya observasi ini juga menjadi salah satu cara untuk peneliti bertinteraksi langsung dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat masyarakat menyukai musik dangdut yang nantinya akan dijadikan patokan dalam membuat pertanyaan dalam kuisioner.

3.3.3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan, selain itu wawancara juga dapat menguatkan data-data yang telah didapatkan. Wawancara dilakukan pada 10 orang warga RW.03 Kampung Saradan, Bandung.

3.4. Skala Pengukuran

Pada kuisioner ini, penulis menggunakan skala *likert* untuk jenis pengukuran. Penulis menggunakan skala *likert* ordinal karena cocok dengan

penelitian ini yang akan mengukur persepsi masyarakat atas pandangannya terhadap musik dangdut setelah menonton acara D'Academy. Biasanya sikap dalam skala Likert dengan jenis ordinal diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral sampai ke paling positif. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan 2004, hlm 20).

Tabel3.1
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Nilai / Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2010, hlm.81.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan Terpaan Tayangan sebagai variabel (X) dengan kategori Intensitas Tayangan sebagai variabel X_1 , yaitu frekuensi dan durasi, Isi Pesan sebagai X_2 , yaitu kejelasan dan kelengkapan isi pesan, Daya Tarik sebagai X_3 , yaitu Aspek visual, Karakter, Tata Musik. Variabel (Y) Persepsi adalah Faktor penaruh Perhatian dari variabel Y_1 , yaitu perulangan, kebaruan dan intensitas stimuli, Y_2 yakni Faktor Fungsional yang terdiri dari pengalaman, motivasi dan rasa suka, dan Y_3 yakni Faktor Struktural yang terdiri dari kesamaan/kedekatan dan pengaruh lingkungan, diantaranya:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Terpaan Tayangan (X) “penggunaan media oleh khalayak yang meliputi jumlah waktu yang digunakan, jenis isi media serta hubungan antara khalayak dengan media yang dikonsumsi atau media secara keseluruhan” (Rakhmat 2012,hlm.66)	X1: Intensitas Tayangan “jumlah keseluruhan waktu yang digunakan oleh khalayak dalam program acara di media massa. Dalam intensitas terdapat frekuensi dan durasi” (Ardianto 2007,hlm.168)	1. Frekuensi	1. Saya menonton D’Academy setiap hari (7 kali dalam seminggu)	Ordinal	1.
		2. Durasi	2. Saya menonton D’Academy lebih dari 2 jam sehari.		2.
			3. Saya menonton D’Academy selama 4 jam (selama acara berlangsung)		3.
	X2: Isi Pesan “Isi pesan dalam tayangan adalah informasi yang disampaikan	1. Kejelasan isi pesan	1. Saya mengerti atas komentar yang diberikan para juri dan komentator kepada peserta 2. Saya mengerti akan istilah istilah jenaka yang		4. 5.

Sri Nova Adhi Dhea, 2016

PENGARUH TERPAAN TAYANGAN D’ACADEMY TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT ATAS MUSIK DANGDUT DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kepada penonton, yang sudah disajikan secara lengkap dan jelas” (Wahyudi 1994,hlm.98)	2. Kelengkapan isi pesan	digunakan para pembawa acara 3. Saya merasa program acara D’Academy berbeda dengan program acara yang lain karena dalam program acara ini penilaian hanya dilakukan oleh dewan juri , bukan oleh komentator.		6.
	X3: Daya Tarik “sesuatu yang dapat menarik perhatian penonton untuk menyaksikan acara tersebut” (Wahyudi 1994, hlm.19)	1.Visualisasi Tayangan 2. Karakter/ tokoh	1. Pencahayaan (<i>Lighting</i>) dalam acara D’Academy sangat baik karena memberikan nilai tambah dalam aksi panggung setiap peserta. 2. Saya merasa tertarik dengan logo D’Academy 1. Saya menyukai salah satu dari pengisi acara di D’Academy (kontestan,juri,dan pembawa acara 2. Saya merasa terhibur dengan aksi humoris komentator dan pembawa acara di acara		7. 8. 9. 10.

			D'Academy . 3. Saya merasa tertarik dengan kostum dan make up yang dikenakan oleh para kontestan maupun komentator.		11.
		3. Latar musik/ Penyajian musik	1. Saya merasa tertarik dengan lagu-lagu yang dibawakan oleh para kontestan . 2. D'Academy menyuguhkan kontestan yang menyanyikan dangdut dengan irama lebih modern.		12. 13.
Persepsi (Y) “pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan” (Rakhmat 2012,	Y1: Perhatian “proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah” (Kenneth dalam Rakhmat 2008, hlm.52)	1. Intensitas 2. Kebaruan	1.D'Academy memiliki tiga kategori juri yang berbeda dalam hal penilaian, berbeda dengan pencarian bakat lain yang hanya memiliki satu kategori juri saja. 1.Tayangan D'Academy menyuguhkan tampilan dangdut yang elegan dan tidak seronok 2. D'Academy memberikan gambaran bahwa music dangdut		14. 15. 16.

hlm. 50)			sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. 4. Tayangan D'Academy memiliki perbedaan dengan pencarian bakat lain, Karena terdapat juri yang mengomentari terkait pakaian, make up, dan gaya rambut peserta.		17.
		3. Kebaruan	1. Saya merasa tertarik dengan acara D'Academy karena walaupun acaranya telah berakhir, namun Indosiar tetap menayangkan beberapa episodenya.		18.
	Y2: Faktor Fungsional “berasal dari kebutuhan , pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang dirasa sebagai faktor-faktor personal” (Rakhmat	1. Pengalaman	1. Saya pernah menonton acara/orkes musik dangdut baik di televisi maupun lingkungan sekitar. 2. Saya mengikuti /menonton acara musik dangdut baik di televisi maupun di lingkungan sekitar. 3. Saya atau keluarga saya mendatangkan orkes dangdut bila sedang		19. 20. 21.

	2008,55)		mengadakan acara		
		2. Motivasi	1. Saya ingin mengetahui perkembangan musik dangdut di Indonesia ,maka saya tidak pernah melewatkan konser konser D'Academy .		22.
			2. Saya merasa pengetahuan saya tentang musik dangdut bertambah setelah menyaksikan tayangan program D'Academy .		23.
			3. Saya ingin menonton orkes/acara dangdut yang ada di televisi maupun lingkungan saya.		24.
		3. Rasa Suka	1. Saya menyukai musikdangdut .		25.
			2.Saya adalah penggemar dari salah satu penyanyi dangdut di Indonesia.		26.
			3. Saya menyukai dangdut karena dangdut memberikan hiburan dan informasi bagi saya		27.

	Y3: Faktor Struktural	1. Kesamaan / kedekatan	1.Saya menonton D'Academy karena salah satu peserta atau pengisi acaranya berasal dari daerah yang sama dengan saya		28.
	“objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu atau menyerupai satu sam alain, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama”		2.Saya menonton D'Academy karena salah satu peserta atau pengisi acaranya memiliki kedekatan (keluarga,teman) dengan saya		29.
	Krech dan Crutchfield dalam (Rakhmat 2008,hlm.59)		3. Saya menonton D'Academy karena salah satu peserta atau pengisi acaranya memiliki latar belakang pendidikan dengan saya		30.
			4. Saya menonton D'Academy karena salah satu pesertanya memiliki status sosial (pekerjaan) yang sama dengan saya.		31.
		2. Pengaruh Lingkungan	1. Saya menonton /mengikuti acara musik dangdut karena keluarga saya menonton acara tersebut.		32

			2. Saya menonton/ mengikuti acara musik dangdut karena teman- teman saya menonton acara tersebut		33.
			3. Saya menonton/ mengikuti acara/orkes musik dangdut yang diadakan di lingkungan rumah saya (acara perikahan,sunatan,dll)		34..

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dalam penelitian harus berkualitas dan telah teruji. Terdapat dua langkah dalam pengujian instrument penelitian yaitu dengan menggunakan teknik pengujian validitas dan reliabilitas. Berikut penjabaran dari teknik tersebut:

3.6.1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan hal pertama dilakukan adalah menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, yang masuk kedalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap angket untuk mengukur tingkat kebaikan angket, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas angket.

Menurut Ardianto (2011, hlm.188) menyatakan bahwa “Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur sesuatu. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang diungkapkan oleh Riduwan (2009, hlm. 98) yaitu,

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus di atas menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Moment*) versi 16.0. Adapun langkah-langkah untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0, adalah sebagai berikut:

1) Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;

- 2) Menjumlahkan nilai (skor) yang diperoleh dari masing-masing responden;
- 3) Masukkan data tersebut ke SPSS;
- 4) Lalu klik *AnalyzeCorrelateBivariate*; →
- 5) Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis seluruh validitas pada setiap item;
- 6) Memberi tanda *checkbox* pada *option Pearson* dan *Two-tail*, lalu klik OK;
- 7) Untuk melihat hasil validitas setiap item pernyataan, dapat dilihat pada kolom paling akhir (kolom jumlah *score*).

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X (Terpaan Tayangan)

No Item Pernyataan	r Kritis	r Hitung	Keterangan
1	0,136	0,374	Tidak Valid
2	0,227	0,374	Tidak Valid
3	0,561	0,374	Valid
4	0,132	0,374	Tidak Valid
5	0,418	0,374	Valid
6	0,442	0,374	Valid
7	0,649	0,374	Valid
8	0,484	0,374	Valid
9	0,664	0,374	Valid
10	0,020	0,374	Tidak Valid
11	0,032	0,374	Tidak Valid
12	0,285	0,374	Tidak Valid

13	0,212	0,374	Tidak Valid
14	0,352	0,374	Valid
15	0,688	0,374	Valid
16	0,666	0,374	Valid
17	0,630	0,374	Valid
18	0,707	0,374	Valid
19	0,602	0,374	Valid
20	0,621	0,374	Valid
21	0,295	0,374	Tidak Valid

Sumber : Hasil olah data *Software* SPSS 16.0 (2016)

Pengujian validitas instrumen variabel X yaitu Terpaan Tayangan dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2 = 28$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Maka dari itu setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}}$), artinya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel X ini adalah 13 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Persepsi Masyarakat)

No Item Pernyataan	r Kritis	r Hitung	Keterangan
1	0,323	0,374	Tidak Valid
2	0,386	0,374	Valid
3	0,304	0,374	Tidak Valid
4	0,412	0,374	Valid
5	0,440	0,374	Valid

6	0,613	0,374	Valid
7	0,518	0,374	Valid
8	0,792	0,374	Valid
9	0,517	0,374	Valid
10	0,826	0,374	Valid
11	0,800	0,374	Valid
12	0,806	0,374	Valid
13	0,600	0,374	Valid
14	0,775	0,374	Valid
15	0,760	0,374	Valid
16	0,441	0,374	Valid
17	0,474	0,374	Valid
18	0,494	0,374	Valid
19	0,621	0,374	Valid
20	0,584	0,374	Valid
21	0,416	0,374	Valid
22	0,738	0,374	Valid
23	0,708	0,374	Valid

Sumber : Hasil olah data *Software* SPSS 16.0 (2016)

Pengujian validitas instrumen variabel Y yaitu Persepsi dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikasi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2 = 28$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Maka dari itu setiap item pernyataan dalam angket dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}}$), artinya pernyataan-pernyataan dalam angket dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel X ini adalah 21 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.5

Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Sesudah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1.	Terpaan Tayangan (X)	21	13	8
2.	Persepsi (Y)	23	21	2
	Jumlah	44	34	10

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2016)

Dari Tabel 3.5 di atas bahwa dari 44 pernyataan yang diuji coba, sebanyak 10 pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan tersebut dibuang dan pernyataan yang valid sebanyak 34 pernyataan yang dijadikan angket penelitian.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian selain harus valid, namun juga harus dapat dipercaya. Jika instrumen dinyatakan tidak valid, selanjutnya reliabilitas instrumen tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen penelitian yang reliabel apabila diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda, hasilnya akan tetap sama.

Menurut Riduwan, 2004, hlm. 125 mengungkapkan bahwa “metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran.”Maka rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik Alpha Croanbanch, yaitu:

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Realibilitas Instrumen

k : Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah Variansi Butir Soal

σ_t^2 : Variansi Total

Sedangkan untuk mencari Variansi totalnya adalah :

$$\sigma^2_t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

σ^2_t : Variansi Total

$\sum x^2$: Jumlah Skor

N : Jumlah Reponden

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Terpaan Tayangan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	21

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, pada variabel X yaitu terpaan tayangan memiliki nilai 0,782 yang memiliki koefisien korelasi lebih besar dari kriteria uji yaitu sebesar 0,60 yang berarti instrument penelitian variabel X adalah reliabel (teruji keandalannya).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Persepsi Masyarakat)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	23

Berdasarkan hasil penelitian uji reliabilitas pada tabel di atas, variabel Y yaitu persepsi memiliki nilai 0,920 yang memiliki koefisien lebih besar dari kriteria uji yaitu sebesar 0,60 yang berarti instrumen penelitian variabel Y adalah reliabel (teruji keandalannya).

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Menurut Misbahudin & Hasan (2013, hlm. 18)

mendefinisikan prosedur penelitian adalah langkah atau urutan yang harus

Sri Nova Adhi Dhea, 2016

PENGARUH TERPAAN TAYANGAN D'ACADEMY TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT ATAS MUSIK DANGDUT DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilalui atau dikerjakan oleh suatu penelitian.” Sementara menurut (Arikunto. 2010, hlm. 61) mengemukakan bahwa: Langkah-langkah penelitian tersebut selengkapny adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan anggapan dasar
4. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Langkah ke-1 sampai dengan ke-7 merupakan pembuatan rancangan penelitian. Langkah ke-8 sampai dengan ke-11 merupakan pelaksanaan penelitian dan langkah terakhir sama dengan pembuatan laporan penelitian. Namun dalam penelitian langkah merumuskan hipotesis tida dilakukan karena studi yang dilakukan deskriptif.

3.8. Jadwal Penelitian

Tabel 3.6

Jadwal Kegiatan penelitain

No	Kegiatan	Maret 2016	April-Mei 2016	Juni 2016	Juli 2016	Agustus 2016	September 2016
1.	Tahap Persiapan						
	- Pembuatan BAB I						
	- Pembuatan BAB II						
	- Pengumpulan Data Awal						
	- Menyiapkan kuisisioner						
	- Melakukan Uji Coba						
2.	Tahapan Pelaksanaan						
	- Menyebar kuisisioner						
	- Coding						
	- Tabulasi						

3.	Laporan						
	- Pengolahan data						
	- Analisis data						
	- Pengolahan laporan akhir						

3.9. Teknik Analisis Data

Dari data penelitian ini, data yang diperoleh, diakumulasikan, dan disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Korelasi kuantitatif. Metode dalam analisis data dibantu dengan *software* SPSS(*statistical Product and Service Solution*) 23.0 Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara statistik korelasi, dimana teknik deskriptif dan korelasi digabungkan dan dilakukan untuk menjelaskan serta menganalisis variabel yang didapatkan melalui kuesioner yaitu rangkaian pernyataan yang digunakan untuk mengetahui terpaan tayangan terhadap perubahan persepsi musik dangdut di kalangan masyarakat Kampung Saradan .Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut.

3.9.1. Garis Kontinum

Menurut Ardhana (dalam Lexy J Moleong 2007, hlm. 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti pada garis kontinum, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

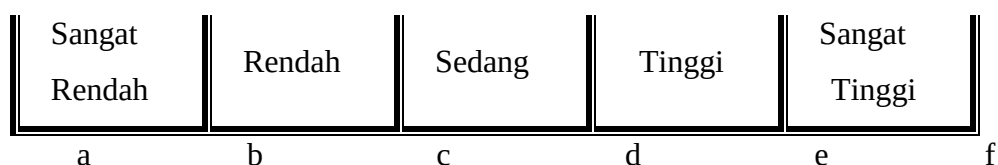
Berikut adalah rumus untuk pengukuran garis kontinum yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

Nilai Indeks Maksimum = skala tertinggi X jumlah pertanyaan X responden

Nilai Indeks Minimum = skala terendah X jumlah pertanyaan X responden

Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum) : 5

Setelah mendapatkan nilai indeks maksimum, nilai indeks minimum, serta jarak interval untuk garis kontinum, lalu dimasukkan kedalam gambar garis kontinum. Berikut peneliti berikan contoh gambar garis kontinum :



Gambar 3.1 Garis Kontinum

Sumber: Ardhana (dalam Moleong 2007, hlm. 103)

Keterangan:

- a = Nilai indeks minimum
- b,c,d,e = Jarak interval
- f = Nilai indeks maksimum

3.9.2 .Method of Succesive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier sederhana, data yang diperoleh dari jawaban responden merupakan data mentah yang masih berbentuk ordinal. Agar data tersebut dapat diolah dengan

menggunakan metode regresi linier sederhana, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu di transformasikan menjadi skala interval, dengan menggunakan *method of succesive interval* (MSI). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
2. Menghitung proporsi dengan rumus ; $P_i = f/N$
3. Menerapkan nilai Z yang di peroleh dari tabel kurva normal baku Menghitung skala Value (SV) dengan rumus

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat di rangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pengolahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria /linear					
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi komulatif					
Nilai Z tabel					
Cale Value					

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 87)

3.9.3. Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

a. Uji Normalitas

Sebuah penelitian uji normalitas data adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis parametris. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah harus berdistribusi normal.

Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 150) “penggunaan analisis parametris seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.”

Normalitas data adalah suatu data penting karena dengan berdistribusi normal atau mendekati normal maka dianggap mewakili seluruh populasi. Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas kedua variabel dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23.0 *for Windows*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* berdasar kepada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi normal, artinya baik untuk dilakukan penelitian
- 2) Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi tidak normal, artinya tidak baik untuk dilakukan penelitian.

b. Uji Korelasi

Data kemudian akan diolah setelah data terkumpul selanjutnya adalah penghitungan untuk menganalisis dengan menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa keeratan hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Menurut (Arikunto, 2013. Hlm. 313) “*analisis korelasi dapat menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut:*

$$\frac{nn(\sum XXYY) - (\sum XX)(\sum YY)}{\sqrt{\{nn(\sum XX^2) - (\sum XX)^2\}\{nn(\sum YY^2) - (\sum YY)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah populasi

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir X dan Y

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah rubah atau di naik turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau naik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal.

Menurut Riduwan 2004, hlm. 145 mengungkapkan bahwa “regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.”

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Kriyantono (2009, hlm 182) “jika terdapat data sari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X an variabel terikan Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X.

Penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kursial satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

Dimana :

Y = Variabel Dependen

a = ketika persepsi Y ketika terpaan $X = 0$ (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka Peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel Independen

3.9.4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu dengan cara uji koefisien determinasi, uji F. Berikut ini merupakan uraian penjelasannya.

a. Uji F

Uji F adalah uji simultan, tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dipercaya antarvariabel independen dan variabel dependen. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 = 0$, tidak terdapat pengaruh positif dari terpaan tayangan D'Academy terhadap persepsi masyarakat atas musik dangdut di Indonesia.

$H_1 \neq 0$, terdapat pengaruh yang positif dari terpaan tayangan D'Academy terhadap persepsi masyarakat atas musik dangdut di Indonesia.

2. Menentukan uji statistik yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F diatas, adalah (Sudjana, 1996, hlm. 91):

- a. Menghitung jumlah kuadrat regresi a ($JK_{reg[a]}$), rumus :

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b/a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b/a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- g. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

- h. Membandingkan dimana, jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{Tabel} juga bisa dilakukan dengan melihat tingkat probabilitasnya untuk menghitung nilai Sig kriteria penolakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Membuat kesimpulan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100 \%$$

Dimana :

kd : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Simbol r^2 merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel pemahaman terhadap terpaan tayangan terhadap persepsi masyarakat. Berikut ini adalah tabel pengukuran koefisien determinasi.

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,000 - 0,999	Sangat Rendah / Lemah Dapat diabaikan
0,200 - 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 18